

Peran Pegadaian Persero dalam Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Mamuju

Aswandi¹, Abdul Halim², Ernawati Mappigau³

Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Penelitian ini Mengetahui Peran PT. Pegadaian Persero Dalam Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Mamuju. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan Miles and Huberman dalam sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication. Penelitian ini menyajikan hasil penelitian terkait sepuluh layanan yang disediakan oleh PT. Pegadaian Cabang Mamuju dan dampaknya pada masyarakat pada tahun 2022. Data dianalisis dari Tabel 5 dan Tabel 6, yang mencakup jumlah nasabah dan nilai kredit untuk setiap layanan. Wawancara dengan informan seperti Manajer PT. Pegadaian dan Pemerhati UMKM memberikan perspektif yang lebih luas. Hasilnya menunjukkan bahwa layanan Kredit Cepat Aman (KCA) menjadi yang paling diminati, dengan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro di wilayah tersebut. Meskipun ada beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses pembiayaan, peningkatan usaha setelah memanfaatkan layanan Pegadaian memberikan dampak positif. Pembinaan yang lebih merata diharapkan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka.

Kata Kunci; Peran PT. Pegadaian, Perkembangan Usaha Mikro.

Abstract

This study explores the role of PT. Pegadaian Persero in the development of micro businesses in Mamuju District. It is a qualitative research with data analysis conducted using the Miles and Huberman approach, as outlined by Sugiyono (2012:91), stating that activities in qualitative data analysis are carried out interactively and continuously until saturation is achieved, indicating that the data is exhaustive. The activities in data analysis include data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. This research presents findings related to ten services provided by PT. Pegadaian Branch Mamuju and their impact on the community in 2022. Data were analyzed from Tables 5 and 6, encompassing the number of customers and credit values for each service. Interviews with informants such as the Manager of PT. Pegadaian and SMEs Observer provide a broader perspective. The results indicate that the Kredit Cepat Aman (KCA) service is the most favored, with a positive influence on the development of micro-businesses in the region. Despite some obstacles, such as limited access to financing, the improvement in businesses after utilizing Pegadaian's services has a positive

impact. More equitable coaching is expected to enhance the capabilities of entrepreneurs in managing their businesses.

Keywords: *Role of PT. Pegadaian, Micro Business Development.*

Copyright (c) 2023 Aswandi

✉ Corresponding author : Aswandi
Email Address : aswandi.77@gmail.com

PENDAHULUAN

Kantor Pegadaian CP Mamuju merupakan salah satu kantor Cabang Pembantu yang berada di Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Keberadaan Kantor Pegadaian sangat membantu dalam menyediakan dana pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik untuk keperluan konsumtif maupun untuk keperluan tambahan modal usaha. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya masyarakat yang datang untuk menggadaikan barang berharga yang dimiliki.

Ramainya nasabah yang datang di kantor Pegadaian CP Mamuju tidak terlepas dari banyaknya variasi produk yang dapat di gunakan masyarakat, sesuai dengan barang yang akan mereka gadaikan. Adapun produk pegadaian CP Mamuju yang sedang yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah; Rahn Tasjily Tanah, Kreasi, Krasidi, Kresna, Emas Amanah, Tabungan Emas, KCA, Arrum Mikro dan Arrum Haji. Masing produk ini setiap tahun mengalami peningkatan nasabah. Data nasabah Pegadaian CP Mamuju pada bulan Desember tahun 2023 perproduk adalah; Rahan Tasjily Tanah sebanyak 11 nasabah, Produk Kreasi 1.528 nasabah, Produk Krasida 746 nasabah, Produk Kresna 22 nasabah, produk Emas 1.1203 nasabah, Produk Amanah 296 nasabah, Produk Tabungan Emas 7.121 nasabah, Produk Kredit Cepat Aman (KCA) 28.069 nasabah, Produk Arrum Mikro 124, dan Produk Arrum Haji 43 nasabah (Kantor Pegadaian CP Mamuju, 2023).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa produk Kredit Cepat Aman (KCA) yang paling banyak diminati nasabah yakni 28.069 nasabah, sangat kontras dengan produk Rahan Tasjily Tanah sebanyak 11 nasabah. Produk KCA adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk keperluan konsumtif maupun untuk keperluan produktif. Rahan Tasjily Tanah adalah produk gadai Syariah, yakni nasabah menyerahkan sertifikat tanah kepada pihak pegadaian.

Banyaknya jenis produk di pegadaian menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya bagi mereka yang akan digunakan untuk keperluan produktif. Pada umumnya nasabah yang meminjam untuk kegiatan produktif adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dominan pada produk pegadaian adalah nasabah dengan skala Usaha Mikro dengan Asset maksimal 1 Miliar. Nasabah dengan skala usaha mikro pada umumnya menggunakan fasilitas produk Krasida, produk Kreasi dan produk KCA. Terbukti bahwa peminat untuk produk Karasida dan Kreasi cukup banyak pada tahun 2022. Pada produk gadai syariah masyarakat masih kurang tertarik atau kurang tersosialisasi mengenai kelebihan dan produk tersebut.

Banyaknya nasabah yang datang di kantor pegadaian untuk memanfaatkan produk yang ditawarkan, menandakan bahwa kebutuhan masyarakat akan uang tunai dalam membiayai usaha atau untuk kebutuhan konsumtif cukup besar. Untuk produk produktif tentu nasabah akan menggunakan untuk tambahan modal usaha

dan untuk kebutuhan konsumtif akan membelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari atau digunakan untuk membeli alat transportasi sesuai kebutuhan mereka.

Beberapa implikasi yang memerlukan perhatian serius dari PT. Pegadaian terhadap nasabah-nasabahnya diantaranya kurangnya minat pada produk gadai syariah, seperti Rahan Tasjily Tanah, mengindikasikan kurangnya pemahaman atau sosialisasi terhadap kelebihan dan manfaat produk tersebut. Ini bisa menghambat perkembangan solusi keuangan syariah di tengah masyarakat. Selain itu, dominasi nasabah skala Usaha Mikro dengan aset maksimal 1 miliar yang cenderung fokus pada produk KCA menunjukkan kurangnya diversifikasi usaha. Keberagaman sektor usaha menjadi penting untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis pembiayaan dan meningkatkan ketahanan usaha mikro terhadap perubahan pasar. Serta, Perhatian terhadap apakah dana yang dipinjam di Pegadaian digunakan untuk menambah modal usaha atau kebutuhan lain mencerminkan keprihatinan akan tidak optimalnya pemanfaatan dana pinjaman. Ini menunjukkan perlunya pendekatan lebih cermat dalam penyuluhan dan edukasi terkait pengelolaan keuangan bagi nasabah, sehingga dana pinjaman dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap perkembangan usaha mikro. Oleh karena itu, penelitian mengenai "Peran PT Pegadaian Persero Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Mamuju" menjadi relevan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang dinamika penggunaan produk keuangan dan dampaknya terhadap stabilitas dan pertumbuhan usaha mikro di wilayah tersebut.

Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Peran PT Pegadaian Persero Dalam Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Mamuju.

METODOLOGI

Penelitian akan dilaksanakan pada Kantor Pegadaian Cabang Pembantu Mamuju yang berkedudukan di Kecamatan Mamuju. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Menurut Sugiono (2012:91), bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan 10 jenis layanan yang disediakan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju dan pemanfaatannya oleh masyarakat pada tahun 2022. Data hasil penelitian tersebut direpresentasikan dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5

Data Produk dan Jumlah Nasabah Kantor Cabang
Pegadain Mamuju Tahun 2022

No.	Nama Produk	Jumlah Nasabah (Orang)

1	Rahn Tasjily Tanah (RTT)	11
2	Kreasi	1.528
3	Krasida	746
4	Kresna	22
5	Emas	1.203
6	Amanah	296
7	Tabungan Emas	7.121
8	Arrum Mikro	124
9	Arrum Haji	43
10	Kredit Cepat Aman (KCA)	28.069
Jumlah		39.163

Sumber: PT Pegadaian Cabang Mamuju tahun 2023

Pada tabel 10 diketahui bahwa total jumlah nasabah pada tahun 2022 adalah sebanyak 39.163 orang. Data ini memberikan gambaran bahwa layanan yang paling diminati oleh masyarakat adalah Kredit Cepat Aman (KCA), dengan jumlah nasabah mencapai 28.069 orang atau sekitar 71,7% dari total nasabah sebanyak 39.163 pada tahun 2022. Tabungan Emas menempati posisi kedua dengan jumlah nasabah sebanyak 7.121 orang atau sekitar 18,2% dari total nasabah. Penelitian ini memberikan informasi yang relevan terkait preferensi masyarakat terhadap berbagai layanan yang ditawarkan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju, serta menunjukkan tren pemanfaatan layanan finansial pada tahun tersebut.

Selanjutnya dari jumlah nasabah yang terlayani berikut dapat dipaparkan nilai dari akumulasi setiap layanan sebagaimana pada table berikut:

Tabel 6
Nilai Kredit pada setiap layanan pada PT Pegadaian
Tahun 2022

No.	Nama Produk	Nilai Kredit (Rupiah)
1	Rahn Tasjily Tanah (RTT)	550.000.000
2	Kreasi	1.962.500.000
3	Krasida	2.939.400.000
4	Kresna	2.166.000.000
5	Emas	5.640.286.301
6	Amanah	270.100.000
7	Arrum Mikro	95.000.000
8	Kredit Cepat Aman (KCA)	52.031.510.000
Jumlah		65.654.796.301

Sumber: PT Pegadaian Cabang Mamuju Tahun 2022

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa terdapat total nilai kredit pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 65.654.796.301, Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa total nilai kredit yang disalurkan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju pada tahun 2022 mencapai Rp. 65.654.796.301. Layanan Kredit Cepat Aman (KCA) menjadi layanan yang paling dominan dengan kontribusi sebesar Rp. 52.031.510.000 atau sekitar 79,25% dari total nilai kredit yang tersalurkan kepada nasabah. Analisis nilai kredit ini memberikan gambaran mengenai besarnya dukungan finansial yang diberikan kepada masyarakat melalui berbagai layanan yang disediakan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju.

Berdasarkan data-data diatas yang telah diperoleh, penelitian ini melaksanakan wawancara kepada para informan peneliti akan meladengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Hasil wawancara dapat dideskripsikan sebagai berikut;

Hasil wawancara menunjukkan peran PT Pegadaian dalam perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Mamuju melalui jawaban informan yang dikonfirmasi untuk menarik kesimpulan. BD, sebagai Manajer Non Gadai PT Pegadaian Cabang Mamuju, menjelaskan peran Pegadaian dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM, baik berbasis agunan maupun non-agenan. Menurut BD, layanan ini banyak membantu dalam peningkatan usaha meskipun dengan risiko aset tertentu (BD, Jumat, 07/07/23).

AH, Pemerhati UMKM di Kabupaten Mamuju, mengungkapkan bahwa perkembangan usaha mikro di Kabupaten Mamuju sangat pesat, terutama setelah pandemi Covid-19 dianggap sebagai penyakit biasa. AH menilai peran PT Pegadaian besar dalam pengembangan usaha mikro, terutama melalui inovasi dalam pembiayaan bagi pelaku usaha. AH menyoroti variasi produk yang tidak hanya terbatas pada gadai emas, tetapi juga mencakup beberapa jenis produk lain yang dapat dimanfaatkan masyarakat (AH, Jumat, 07/07/23).

Kesepakatan peran PT Pegadaian oleh BD dan AH menimbulkan keinginan peneliti untuk mengkonfirmasi kepada pelaku usaha yang telah memanfaatkan layanan Pegadaian. Dalam wawancara dengan 10 pelaku usaha, pertanyaan mengenai perkembangan usaha setelah memanfaatkan produk PT Pegadaian mendapatkan jawaban seragam. Sebagian besar pelaku usaha menyatakan bahwa usaha mereka berjalan lancar atau mengalami peningkatan omzet setelah memanfaatkan layanan PT Pegadaian (Kamis/06-07-2023).

Pertanyaan kedua kepada BD tentang perkembangan usaha mikro setelah menjadi nasabah PT Pegadaian menghasilkan informasi bahwa rata-rata perkembangan usaha nasabah meningkat setelah memperoleh pinjaman dari Pegadaian. BD menekankan bahwa peningkatan ini didukung oleh kemampuan manajerial, tujuan, dan perencanaan pelaku usaha dalam meningkatkan pertumbuhan usahanya (BD, Jumat, 07/07/23).

AH, dalam konteks yang sama, menyatakan bahwa perkembangan usaha mikro di Kecamatan Mamuju dapat dibandingkan dengan pertumbuhan jamur pada musim hujan. Dia menyoroti peran semua pihak dalam pembinaan usaha mikro, dengan harapan pemerintah terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha. AH menekankan perlunya pelaku usaha siap bersaing dan meningkatkan kapasitas SDM dalam mengelola usaha untuk bersaing sehat dengan pelaku usaha lainnya (AH, Jumat, 07/07/23).

Menyikapi pembinaan dari PT Pegadaian kepada nasabahnya, BD menjelaskan bahwa ada pembinaan khusus untuk pelaku UMKM dalam bentuk gathering. Meskipun demikian, hasil konfirmasi dari 10 pelaku usaha menunjukkan bahwa pembinaan dalam bentuk gathering belum merata, dengan hanya satu dari sepuluh yang pernah dilibatkan. Oleh karena itu, disarankan agar PT Pegadaian meningkatkan intensitas dan meratakan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan nasabahnya (BD, Jumat, 07/07/23).

Terhadap hambatan dalam pembinaan pelaku usaha nasabah PT Pegadaian, BD mencatat keterbatasan akses pembiayaan, keterbatasan manajerial, dan keterbatasan pemasaran produk dan jasa. Pernyataan BD ini sejalan dengan pendapat AH, yang

melihat keberpihakan pemerintah dalam pengembangan usaha dan hambatan terletak pada Sumber Daya Manusia yang perlu dilatih. Namun, jawaban pelaku usaha terkait hambatan dalam pengembangan usaha mereka agak beragam, dengan sebagian besar menyatakan modal sebagai faktor utama yang menghambat (BD, Jumat, 07/07/23; AH, Jumat, 07/07/23).

Dalam menyimpulkan, peran PT Pegadaian dalam perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Mamuju sangat nyata di lapangan, sesuai dengan testimoni positif dari sebagian besar pelaku usaha yang telah memanfaatkan layanannya. Meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan modal, keberpihakan pemerintah, dan kurangnya pembinaan merata, proses pelayanan yang mudah dan cepat menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan nasabah.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan sepuluh jenis layanan yang disediakan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju dan pemanfaatannya oleh masyarakat pada tahun 2022. Data hasil penelitian tersebut dimana pada tahun 2022, terdapat total 39.163 nasabah yang memanfaatkan sepuluh layanan PT Pegadaian Cabang Mamuju. Layanan yang paling diminati adalah Kredit Cepat Aman (KCA) dengan jumlah nasabah sebanyak 28.069 orang, atau sekitar 71,7% dari total nasabah. Disusul oleh Tabungan Emas yang menjadi layanan kedua paling diminati, dengan jumlah nasabah sebanyak 7.121 orang atau sekitar 18,2% dari total nasabah. Data ini memberikan gambaran tentang preferensi masyarakat terhadap layanan finansial pada tahun tersebut.

Nilai Kredit pada Setiap Layanan yang disalurkan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju pada tahun 2022, mencapai Rp. 65.654.796.301. Layanan Kredit Cepat Aman (KCA) menjadi yang paling dominan, menyumbang sekitar 79,25% atau Rp. 52.031.510.000 dari total nilai kredit yang tersalurkan kepada nasabah. Data ini memberikan gambaran tentang besarnya dukungan finansial yang diberikan kepada masyarakat melalui berbagai layanan yang disediakan oleh PT Pegadaian Cabang Mamuju.

Hasil wawancara dengan BD, sebagai Manajer Non Gadai PT Pegadaian Cabang Mamuju, menjelaskan bahwa peran Pegadaian dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM, baik berbasis agunan maupun non-agunan, banyak membantu dalam peningkatan usaha. AH, Pemerhati UMKM di Kabupaten Mamuju, menyoroti pesatnya perkembangan usaha mikro di daerah tersebut dan menilai besar peran PT Pegadaian dalam pengembangan usaha mikro melalui inovasi dalam pembiayaan.

Dalam wawancara dengan sepuluh pelaku usaha yang memanfaatkan layanan PT Pegadaian, hasilnya seragam dengan sebagian besar menyatakan bahwa usaha mereka berjalan lancar atau mengalami peningkatan omzet setelah memanfaatkan layanan PT Pegadaian. Lebih lanjut, BD menyatakan bahwa rata-rata perkembangan usaha nasabah meningkat setelah memperoleh pinjaman dari Pegadaian, didukung oleh kemampuan manajerial, tujuan, dan perencanaan pelaku usaha. AH menyatakan harapan terhadap pembinaan usaha mikro oleh pemerintah dan perlunya pelaku usaha bersaing sehat dengan peningkatan kapasitas SDM. Meskipun BD menyatakan adanya pembinaan dalam bentuk gathering, hasil konfirmasi dari sepuluh pelaku usaha menunjukkan bahwa pembinaan tersebut belum merata. Hambatan dalam pembinaan meliputi keterbatasan akses pembiayaan, manajerial, dan pemasaran produk dan jasa, sejalan dengan pendapat AH. Dengan demikian, meskipun terdapat

beberapa hambatan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran PT Pegadaian dalam perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Mamuju dapat dianggap positif, sesuai dengan testimoni dari sebagian besar pelaku usaha yang telah memanfaatkan layanannya. Faktor penting yang menyokong keberhasilan PT Pegadaian adalah proses pelayanan yang mudah dan cepat, yang menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan nasabah.

REFERENSI

- Agusandi Pratama. 2019. *Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut perspektif Bisnis Syariah*. Jurnal Ilmiah Al Tsarwah (PPS IAIN Bone).
- Conway, Edmund. 2011. *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda ketahui*. Jakarta: Erlangga
- Feby Adila Indria Sutrisno,Dkk. 2023. *Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) terhadap pengembangan perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM)*. Jurnal: Gema Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Palang Karaya.
- Ira Husni Apriati. 2019. *Peran Pegadaian Terhadap Penyaluran Dana Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Studi Kasus Pegadaian Syariah Pasar Renteng Lombok Tengah)* (SKIPSI) Universitas Negeri Mataram.
- Jhingan M. L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Oktima, Nurul. 2012. *Kamus Ekonomi*, Surakarta: PT Aksara Sinergi Media
- Pandia Dkk,2015. *Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang *Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Todaro, Michael P. 2011. *Pembangunan Ekonomi 1*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, *tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020, *tentang Cipta Kerja*
- Wijaya. 2018. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Media